

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumor otak atau tumor intrakranial adalah neoplasma atau proses desak ruang (*space occupying lesion* atau *space taking lesion*) yang timbul didalam rongga tengkorak baik didalam kompartemen supratentorial maupun infratentorial. Tumor ini bisa ganas atau jinak. Tumor ganas adalah kanker, sedangkan tumor jinak relatif tumbuhnya lambat. Tumor ini menyebar kebagian tubuh lain. Tumor ganas tumbuh relatif cepat dan bisa menyerang atau menekan jaringan di sekitarnya, mempengaruhi fungsi otak dan bisa mengancam nyawa. Tumor otak disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu herediter, sisa sel embrional, radiasi, virus, substansi karsinogenik (Muttaqin, 2010).

Tumor otak merupakan penyebab kematian yang kedua dari semua kasus tumor yang terjadi pada pria berusia 20-39 tahun. Selama periode 2009-2013 terdapat 173 kasus, secara keseluruhan bahwa wanita lebih banyak terkena tumor otak dibanding dengan pria. Tumor otak meliputi sekitar 85-90% dari seluruh kanker susunan saraf pusat. Angka insiden untuk tumor otak ganas di seluruh dunia berdasarkan angka standar populasi dunia adalah 3.4 per 100.000 penduduk. Angka mortalitas adalah 4.25 per 100.000 penduduk per tahun. Sedangkan di Indonesia kasus tumor otak hampir mencapai 350 ribu, dari kasus tersebut

menempati urutan ke-17 dengan penderita lebih dari 5000 orang (WHO dalam Kemkes, 2015).

Tingginya kasus tumor otak memerlukan penanganan multidisiplin, sementara belum terdapat keseragaman secara nasional dalam pendekatan terapi. Selain itu terdapat kesenjangan dalam fasilitas sumber daya manusia dan sumber daya fasilitas/institusi layanan kesehatan, dan diperlukan kebijakan dalam memantau kondisi pasien agar dapat mencegah terjadinya keterlambatan dalam pertolongan. Peran perawat merupakan tenaga kesehatan yang dapat memantau kondisi pasien, sehingga perlu dilakukan asuhan keperawatan pada pasien yang menderita tumor otak (Kemkes, 2015).

Salah satu upaya STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga kesehatan perawat yang professional adalah menyelenggarakan ujian komprehensif. Ujian komprehensif dengan sistem daring/online yang telah dilaksanakan pada tanggal 8-15 Juni 2020 guna untuk mematuhi peraturan pemerintah dalam pencegahan Covid-19, maka penulis diberikan kasus kelolaan pasien dengan Tumor Otak oleh pembimbing untuk dilakukan asuhan keperawatan.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan kemampuan penerapan asuhan keperawatan pada Ny. P dengan tumor otak di Ruang Galilea II Saraf RS Bethesda Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa mampu melakukan:

- a. Pengkajian keperawatan pada Ny. P dengan tumor otak.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny. P dengan tumor otak.
- c. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada Ny. P dengan tumor otak.
- d. Mengimplementasikan tindakan keperawatan pada Ny. P dengan tumor otak.
- e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang dilakukan pada Ny. P dengan tumor otak.
- f. Mampu mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah dilakukan.

C. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dilakukan dengan sistematika yang terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu bagian awal, isi dan akhir.

1. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar skema, daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian isi meliputi:
 - a. BAB I : Latar belakang masalah, tujuan penulisan, serta sistematika penulisan.
 - b. BAB II : Pengertian, epidemiologi, etiologi, anatomi fisiologi, patofisiologi, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medik, serta konsep keperawatan.
 - c. BAB III : Pengelolaan kasus berisi tentang pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, menentukan rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan, catatan perkembangan meliputi proses serta dokumentasi keperawatan.
 - d. BAB IV : Pembahasan yang berisi perbandingan antara teori dengan kasus.
 - e. BAB V : Kesimpulan dan saran yang di tujukan kepada institusi pendidikan dan RS Bethesda.
3. Bagian akhir meliputi: Daftar pustaka dengan ketentuan penulisan menggunakan APA (*American Phsycological Assosiation*).